

PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS VII SMP GLOBAL MADANI

Oleh

Try Wahyuni

Ni Nyoman Wetty S.

Mulyanto Widodo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[e-mail: ntywahyuni@gmail.com](mailto:ntywahyuni@gmail.com)

Abstract

This study aimed to describe the planning, implementation, and assessment of learning to write short story. Method which is used in this research is descriptive qualitative. The results showed that the teacher have done three stages of learning there is learning plan (the identity of subjects, core competencies and basic competencies, indicators, learning objectives, learning materials, teaching methods, learning media, learning scenarios, and assessment), the implementation of learning (teacher activity and activities of students), and assessment of learning. Activities that teacher's doing include three phases of activity, namely preliminary activities, core activities, and closing activities. At the core activity occurs student activity which includes activities to observe, such as the trying activity, reasoning activity, and the activity of communicating. The evaluation of learning outcomes teacher's evaluation also fulfill criteria in accordance with the curriculum learning in 2013.

Keywords: implementation assessment, planning, short story.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis cerita pendek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahap pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran (identitas mata pelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media belajar, skenario pembelajaran, dan penilaian), pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas siswa), dan penilaian pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan guru seperti tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti terjadi aktivitas siswa yang meliputi aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas mencoba, aktivitas menalar, dan aktivitas mengomunikasikan. Kegiatan penilaian pembelajaran hasil penilaian yang telah dilaksanakan guru juga telah memenuhi kriteria penilaian pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Kata kunci: cerita pendek, perencanaan, penerapan penilaian.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan akan diperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pembentukan kepribadian, baik melalui bimbingan dan pengarahan dari orang tua dan guru. Jalur Pendidikan yang bisa ditempuh disekolah adalah jalur pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terjadi proses pembelajaran antara guru dan siswa. Pembelajaran adalah proses untuk seseorang belajar, sehingga terjadi perubahan dari tidak mengerti menjadi mengerti atau faham tentang sesuatu yang telah diajarkan. Di dalam proses pembelajaran seseorang memiliki rasa ingin tahu dan mencari tahu tentang maksud dari apa yang diajarkan. Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar (Abidin, 2012:3).

Pembelajaran saat ini berpedoman pada kurikulum 2013 dan KTSP. Sekolah yang menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini berpedoman pada Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pemerintah dalam mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum 2013 pertama kali dimulai pada tanggal 15 juli 2013, hari pertama tahun ajaran 2013/2014 sekaligus awal dimulainya penerapan kurikulum 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud). Aspek

yang disempurnakan dalam Kurikulum 2013 adalah standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), selanjutnya akan dijelaskan mengenai keterkaitan antara SKL, KI, dan KD. SKL yaitu standar kompetensi lulusan merupakan profil lulusan yang diimplikasikan untuk dimiliki setiap siswa ketika ia lulus dari suatu jenjang pendidikan baik (SD, SMP, SMA). Dalam SKL terdapat tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Setelah SKL dikembangkan disusun kompetensi inti yang merupakan jabaran lebih lanjut. SKL untuk sikap dipilih menjadi dua KI 1 yaitu terkait dengan sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosialnya (KI 2). SKL pengetahuan dijabarkan menjadi KI pengetahuan (KI 3) dan SKL keterampilan dijabarkan menjadi KI keterampilan (KI 4) (Priyatni 2014:20).

Di dalam pembelajaran Kurikulum 2013 harus terdapat tiga tahapan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah dengan membuat RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan (Sanjaya, 2012:29). RPP sangat penting dibuat agar apa yang ingin dicapai oleh guru dapat lebih terarah dan berurutan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dengan baik sangat penting dilakukan oleh seorang guru agar apa yang sudah direncanakan dapat sampai dan diterima oleh siswa. Tahap terakhir yaitu

penilaian. Penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Daryanto, 2014:111). Pentingnya penilaian yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana materi ini dapat diterima oleh siswa.

Pada kurikulum 2013, penekanan terjadi pada penanaman pendidikan karakter terhadap siswa. Dalam pembelajaran kurikulum 2013, komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi diintegrasikan melalui pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang terdiri atas aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Untuk mengimplementasikan pembelajaran ilmiah tersebut, pendidik perlu memilih sumber belajar, media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, pengorganisasian komponen dan proses belajar ilmiah memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran yang nyata dan menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran

lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII yang disajikan yaitu berbasis teks, baik teks lisan maupun tulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 2008:1). Keempat aspek keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa dalam proses belajar mengajar bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah.

Tarigan (2008:22) menyatakan aktivitas menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Maka dengan menulis seseorang akan dapat mengekspresikan diri dan perasaannya melalui suatu karya yang disebut tulisan. Menulis sangatlah penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berfikir, dan menulis juga dapat membantu setiap orang untuk menjelaskan apa yang ada di dalam pikiran.

Pembelajaran menulis cerita pendek merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 khususnya kelas VII semester genap. Cerita pendek sebagai salah satu karya sastra yang berbentuk prosa merupakan hal yang sangat populer di kalangan masyarakat. Suyanto (2012:46) mengartikan cerita pendek sebagai cerita berbentuk prosa yang pendek. Pendek memiliki arti yang sangat relatif, dalam hal ini bisa diartikan habis dibaca sekali duduk. Menulis cerita pendek memiliki tujuan untuk mengekspresikan perasaan penulisnya dan juga untuk menyalurkan persoalan hidup manusia yang seringkali membebani pikiran baik orang lain ataupun penulisnya sendiri. Cerita pendek merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan

keterampilan menulis pada siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis cerita pendek menjadi sangat penting karena dapat merangsang siswa untuk gemar menulis dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Teks cerita pendek tertera pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada Kompetensi Inti 4 (KI 4) mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan kompetensi dasar (KD) 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana lisan dan tulis, siswa berperilaku percaya diri, responsive, santun dan tanggung jawab, siswa juga diharapkan mampu mendiskusikan bagian-bagian pada teks cerpen, mampu menjawab pertanyaan mengenai materi menulis cerpen, dan mampu menceritakan kembali isi teks cerpen. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan kesiapan yang baik dan juga maksimal dari guru untuk membelajarkan teks cerita pendek di kelas.

Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas VII penulis memilih SMP Global Madani sebagai tempat penelitian. Penulis memilih penelitian di SMP Global Madani Bandar Lampung

karena merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. SMP Global Madani juga masih dan terus menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013. SMP Global Madani merupakan salah satu SMP unggulan swasta yang berbasis islami di Bandar Lampung dan memiliki prasarana serta guru yang berkompeten dibidangnya. Sekolah ini juga banyak mendapatkan prestasi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas VII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?”

METODE PENELITIAN

Mengemukakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif merupakan cara penelitian dengan mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan dan aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas VII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang meliputi

perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman. Observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu observasi terhadap terhadap aktivitas siswa belajar dan guru mengajar dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Wawancara ditujukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII untuk memperoleh data terkait informasi yang ingin diketahui peneliti berkaitan dengan proses pembelajaran menulis cerita pendek. Dokumentasi yang dilakukan yaitu terhadap RPP. Rekaman yang dilakukan yaitu menggunakan audio visual.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 terlihat bahwa proses pembelajaran terdiri atas tiga tahapan pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Untuk mengetahui tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, peneliti menggunakan Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran dan Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru.

1. Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Fungsi dari RPP untuk melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat

berlangsung secara efektif dan efisien saat dilaksanakan. Berikut pembahasan mengenai RPP yang dibuat oleh guru berdasarkan instrument .

1.1 Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran yang terdapat dalam RPP meliputi satuan pendidikan yaitu SMP Global Madani Bandar Lampung, mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas VII semester genap, materi pokok menulis cerita pendek, alokasi waktu 6x40 menit, telah lengkap dicantumkan dalam RPP yang disusun oleh guru.

1.2 Perumusan Indikator

Perumusan indikator harus memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar. Salah satu indikator yang tertera dalam RPP untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar tersebut adalah menulis cerita pendek.

1.3 Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang tertera dalam RPP tersebut menunjukkan adanya kesesuaian dengan kompetensi dasar. Pada pelaksanaannya, terbukti bahwa siswa kelas VII SMP Global Madani mampu mendiskusikan bagian-bagian struktur dan unsur yang terdapat dalam teks cerpen tersebut.

1.4 Pemilihan Materi Ajar

Materi ajar yang tertera dalam RPP guru adalah struktur cerita pendek, unsur cerita pendek, contoh cerita pendek, , pengertian cerita pendek.

1.5 Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang terdapat dalam RPP telah memiliki kesesuaian dengan materi ajar dan pendekatan *scientific* yang diharapkan dapat mendorong dan menginspirasi peserta didik agar mampu memahami, menerapkan, dan melalui

penggunaan sumber belajar yang bervariasi peserta didik diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.

1.6 Pemilihan Media Belajar

Media yang dicantumkan dalam RPP yaitu teks cerpen nilai-nilai kehidupan yang ada di dalam buku siswa, menggunakan media audiovisual dengan memutar video cerpen tentang nilai-nilai kehidupan. Media yang tertera di dalam RPP sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1.7 Model Pembelajaran

Data yang diperoleh mengenai model pembelajaran dari RPP yang dirancang oleh guru pendekatan *scientific*, model pembelajaran berbasis teks dan *discovery learning*, dan diskusi.

1.8 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran yang dirancang dalam RPP guru meliputi kegiatan pendahuluan yang mencakup apersepsi dan motivasi serta penyampaian rencana kegiatan, kegiatan inti yang menerapkan pendekatan *scientific*, dan kegiatan penutup yang mencakup aktivitas *refleksi*, pengumpulan tugas, dan tindak lanjut.

1.9 Penilaian

Penilaian yang ada di dalam RPP adalah bentuk penilaian autentik. Pada penilaian sikap, guru mengamati sikap tanggung jawab, percaya diri, responsif dan santun dari peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan soal berkaitan dengan cerita pendek secara lisan yang dilakukan disela-sela saat pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru berupa keterampilan menulis, yaitu dengan menugasi siswa untuk menulis cerita

pendek secara individu sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat tiga tahap yang harus dilakukan oleh guru yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan alokasi waktu 15 menit untuk kegiatan pendahuluan, 90 menit untuk kegiatan inti, dan 15 menit untuk kegiatan penutup.

2.1 Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, terdapat dua aspek penting yang harus dilakukan oleh guru, yaitu (1) apersepsi dan motivasi; dan (2) penyampaian motivasi dan rencana kegiatan.

2.1.1 Apersepsi dan Motivasi

Pada kegiatan apersepsi dan motivasi guru melakukan kegiatan berupa mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan mengecek perilaku awal siswa.

2.1.2 Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Pada penyampaian motivasi dan rencana kegiatan guru melakukan kegiatan menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. Guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.

2.2 Kegiatan Inti

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan inti, di

antaranya penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan pembelajaran *scientific*, pemanfaatan sumber belajar, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

2.2.1 Penguasaan Materi Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan guru dalam penguasaan materi terlihat pada kemampuan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata, menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, dan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak).

2.2.2 Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Pemilihan strategi yang dilakukan oleh guru juga harus disesuaikan dengan kondisi kelas, kondisi siswa dan kompetensi yang akan dicapai. Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik dapat dilihat pada kegiatan berikut ini.

2.2.6 Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

Ada dua indikator yang menunjukkan guru telah mampu menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, yaitu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar dan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

2.3 Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, terdapat kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan tes lisan dan tulisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

3. Pembahasan Aktivitas siswa

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pendekatan *scientific approach*, yang di dalamnya mengandung lima pilar aktivitas yang harus dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kelima aktivitas tersebut adalah aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

3.1 Aktivitas Mengamati

Aktivitas siswa dalam mengamati pada pembelajaran cerita pendek ditandai dengan kegiatan pengamatan dengan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca segala hal yang terkait dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

3.2 Aktivitas Menanya

Aktivitas menanya dapat melatih siswa dalam mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis. Aktivitas menanya yang dilakukan guru terjadi ketika guru menanyakan struktur dan unsur cerpen.

3.3 Aktivitas Menalar

Menalar adalah kegiatan yang dilakukan siswa untuk memahami, mencerna, lalu menyimpulkan apa yang dipelajari serta informasi yang didapatkan. Pada pembelajaran menulis teks cerpen aktivitas menalar dilakukan siswa pada

saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

3.4 Aktivitas Mencoba

Aktivitas mencoba adalah kegiatan mempraktikkan apa yang telah dipelajari oleh siswa. Pada pembelajaran menulis cerpen aktivitas mencoba terjadi pada saat siswa menuliskan struktur cerpen di papan tulis. Guru memberikan tugas menuliskan kembali tayangan video cerpen dengan menentukan strukturnya secara berkelompok dan memberi tugas membuat teks cerpen secara individu menurut pengalaman masing-masing siswa.

3.5 Aktivitas Mengomunikasikan

Aktivitas mengomunikasikan adalah kegiatan menyampaikan hasil pengamatan. Pada pembelajaran menulis teks cerpen aktivitas mengomunikasikan dilakukan siswa kelas VII 1 SMP Global Madani pada saat mempresentasikan hasil kelompok mereka di depan kelas. Selain itu, siswa juga dapat menanggapi dan menanya pada perwakilan kelompok yang sedang mempresentasikan tugas didepan. Dengan seperti itu kegiatan mengomunikasikan dapat dilakukan siswa dengan baik.

4. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan penilaian pembelajaran menulis cerita pendek di kelas VII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung diketahui bahwa guru telah melaksanakan penilaian pembelajaran yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran.

1. Penilaian Kompetensi Sikap atau Penilaian Afektif

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan dengan penilaian mengamati perasaan atau penilaian siswa, kepercayaan atau keyakinan siswa, dan kecenderungan untuk berperilaku siswa berkaitan dengan suatu objek. Penilaian sikap yang dilakukan guru yaitu dengan mengamati sikap Percaya diri, tanggung jawab, responsive dan kesantunan dari peserta didik. Penilaian kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran menulis teks cerpen berlangsung dari awal proses pembelajaran hingga selesai pembelajaran.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan atau Penilaian Kognitif

Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan soal berkaitan dengan teks cerpen secara lisan yang dilakukan disela-sela pembelajaran berlangsung. Pertanyaan lisan diberikan guru pada saat atau setelah guru menjelaskan materi, misalnya saat menjelaskan struktur dan unsur teks menulis cerita pendek. Berikut contoh pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan atau Penilaian Psikomotor

Penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja. Teknik yang digunakan dalam penilaian unjuk kerja adalah dengan menggunakan tes praktik menulis. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru berupa keterampilan menulis, yaitu dengan memberi tugas kepada siswa untuk menulis cerpen sesuai pengalaman pribadi secara individu dan menuliskan kembali tayangan video

cerpen yang sudah diberikan secara berkelompok dengan menentukan struktur dan membuat cerpen sesuai dengan strukturnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap kegiatan pada pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas VII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung. Ketiga tahapan tersebut yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran atau RPP yang dikembangkan oleh guru telah lengkap sesuai dengan komponen-komponen RPP yang terdapat pada instrumen penelitian perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek meliputi dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek guru sudah melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP. Terdapat satu indikator yang tidak dilaksanakan oleh guru, yaitu pada kegiatan pendahuluan dalam komponen penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. Pada kegiatan inti guru telah melaksanakan semua komponen pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan instrumen seperti penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, penerapan

pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah melakukan refleksi, memberi tes lisan, mengumpulkan hasil kerja portofolio dan melaksanakan tindak lanjut pengayaan. Aktivitas yang dilakukan siswa pada pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek seperti aktivitas mengamati, menanya, menalar, menganalisis, dan mengomunikasikan.

Guru melakukan penilaian terhadap tiga ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada penilaian sikap, guru mengamati sikap kepedulian, tanggung jawab, kejujuran, kesantunan, dan responsif dari peserta didik. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan soal berkaitan dengan teks menulis cerita pendek secara lisan. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja.

SARAN

1. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia, agar dapat menyesuaikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih terstruktur.
2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto, Edi. 2012. *Perilaku Tokoh Dalam Cerpen Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.